

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam memasuki perkembangan ekonomi yang semakin luas sekarang ini, dunia usaha di Indonesia mengalami persaingan yang cukup ketat di segala bidang, baik dalam bidang industri maupun jasa. Persaingan tersebut salah satunya disebabkan oleh kemajuan teknologi dan munculnya para pesaing-pesaing baru yang berpotensi dalam mengembangkan produk-produk yang beraneka ragam dan berkualitas (<http://www.widyatama.com>).

Oleh karena itu perusahaan terus dituntut untuk dapat meningkatkan seluruh aktivitas produksinya agar mampu bersaing dalam mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan, sehingga tujuan utama perusahaan akan tercapai (<http://www.widyatama.com>). Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba yang optimal sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang, sehingga dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan (<http://pustakaonline.wordpress.com>).

Dalam menjalankan aktivitas produksinya perusahaan selalu membutuhkan bahan baku. Bahan baku tersebut diolah dalam proses produksi sehingga dapat menghasilkan suatu barang jadi. Namun bahan baku tersebut tidak akan selamanya tersedia setiap saat, sehingga jika bahan baku tersebut tidak tersedia maka kelancaran proses produksi akan terganggu, perusahaan akan kehilangan kesempatan dalam memperoleh keuntungan yang seharusnya bisa didapatkan dan mendapatkan

kerugian yang cukup besar. Jika masalah tersebut di atas terjadi maka tujuan utama perusahaan tidak dapat tercapai. Salah satu upaya yang dapat ditempuh untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengadakan persediaan bahan baku dalam nilai tertentu bagi perusahaan (<http://yprawira01.blogspot.com>).

Agar persediaan bahan baku dalam nilai tertentu bagi perusahaan tersebut dapat terpenuhi maka dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi yang dibutuhkan adalah sistem informasi akuntansi yang menyediakan informasi atas persediaan bahan baku yang dapat berperan penting atas kelancaran aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Aktivitas perusahaan yang dimaksud adalah aktivitas proses produksi (<http://www.widyatama.com>).

Proses produksi merupakan kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan faktor-faktor yang ada seperti tenaga kerja, mesin, bahan baku dan dana agar lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia (<http://yprawira.wordpress.com>).

Persediaan bahan baku memegang peranan penting bagi perusahaan, oleh karena itu kegiatan ini perlu mendapat perhatian yang besar dari perusahaan karena merupakan unsur aktiva perusahaan yang memiliki nilai materiil dalam jumlah dan nilai yang relatif besar, serta merupakan aktiva yang sensitif terhadap waktu, penurunan harga pasar, kerusakan dan kelebihan biaya yang disebabkan oleh kesalahan dalam penanganannya (<http://ilmucomputer2.blogspot.com/2009>).

Dengan adanya sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan oleh perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pimpinan dan manajer perusahaan terutama dalam pengambilan sebuah keputusan dan dalam menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh oleh perusahaan terutama dalam

melaksanakan aktivitas proses produksi agar dapat berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku diharapkan dapat menjadi unsur pendukung bagi suatu perusahaan dalam menunjang kelancaran proses produksi (<http://www.widyatama.com>).

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas penulis memandang pentingnya peranan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam hubungannya dengan kelancaran proses produksi. Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang diberi judul

“Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi.” (Studi kasus pada CV. “X” di Bandung).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan oleh CV. “X” sudah memadai?
2. Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang peranan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi. Sedangkan tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui kememadai sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan oleh CV. “X”.
2. Mengetahui peranan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan pengetahuan mengenai masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai “Peranan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi” baik secara teori maupun praktik. Penelitian ini juga merupakan salah satu syarat menempuh Sidang Sarjana Strata 1 (S-1) di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Maranatha.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memberikan masukan kepada perusahaan dalam rangka perbaikan dan pengembangan dari praktik-praktik yang sudah dianggap memadai.

3. Bagi pihak-pihak lain yang memerlukan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada pihak-pihak lain khususnya rekan-rekan mahasiswa dalam menambah referensi serta memberikan informasi dan gambaran yang lebih jelas mengenai peranan sistem

informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi.